

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³³ Tujuan akhir yang dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah menguji teori, dan membangun fakta.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode ini sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah persetujuan pembiayaan berdampak pada sistem pengendalian intern.

Menurut Azwar pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada prosedur penyimpulan deduktif dan

³³Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang lain diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁴

Sedangkan Sugiyono berpendapat bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap persetujuan pembiayaan di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang rinci tentang suatu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau

³⁴ Saifudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 5.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 9

suatu peristiwa tertentu.³⁶ Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi studi kasus yaitu efektivitas sistem pengendalian internal dalam persetujuan pembiayaan di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di BMT Istiqomah yang beralamatkan di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung (Barat STKIP) Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung beralamatkan di Komplek Ruko Stadion Gondang Tulungagung.

³⁶ Rulan Ahmadi, Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 34

³⁷ Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 69-70.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian, peneliti sebagai instrument penelitian yang berperan penting sebagai pengumpul data dilapangan. Oleh karena itu peneliti diwajibkan datang saat proses penelitian berlangsung. Dalam pengumpulan data juga memerlukan sebuah dokumen-dokumen untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Dokumen-dokumen ini sebagai pendukung utama setelah data dari lapangan. Peneliti hadir untuk menemukan data yang berkesinambungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data.³⁸

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena peneliti bertanggungjawab atas data-data lapangan yang dibutuhkan. Sedangkan untuk instrumen pendukung dapat dibantu dengan dokumen-dokumen yang dapat menunjang keabsahan hasil penelitian.

Sebagai langkah awal, peneliti melakukan kunjungan dengan pegawai bagian *financing* (pembiayaan) untuk meminta izin melakukan observasi penelitian skripsi dan wawancara terkait sistem pengendalian intern terhadap persetujuan pembiayaan di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

³⁸ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif, (Bandung: Tarsino, 1998), hal. 9

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.³⁹

Untuk menyusun skripsi ini diperlukan data yang sesuai dengan apa yang sedang peneliti bahas. Data digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Diantara data yang dimaksud mengenai gambaran umum BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung, data mengenai analisis sistem pengendalian intern terhadap persetujuan pembiayaan, serta data lain yang dapat menunjang kelengkapan dari apa yang dibahas oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh.⁴⁰ Dalam penelitian ini, digunakan data-data dan dokumen-dokumen yang dapat membantu memperkuat hasil temuan, diantaranya:

- a. Data primer, data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Adapun sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak-

³⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2002), hal. 3

pihak yang bersangkutan dengan penelitian, yaitu staf kebendaraan dan staf pembiayaan.

- b. Data sekunder, Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi dan mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen ilmiah dan literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁴¹ Data pendukung yang dapat diperoleh dari laporan-laporan, maupun buku-buku yang berada di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan judul skripsi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.⁴² Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa. Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang valid, maka penulis menggunakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap aktifitas di

⁴¹ Istijanto, Aplikasi Praktis Riset Pemasaran, (Jakarta:Pustaka Utama,2005), hal. 45

⁴² Burhan Bungin, Metodologi penelitian sosial, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 142

BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

2. Wawancara atau *interview*

Menurut Rulam Wawancara mendalam adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara mendalam dalam konteks ini sama dengan wawancara tidak terstruktur.⁴³

Metode *interview* merupakan metode dan cara mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Dalam hal ini langsung ditunjukkan kepada staf *financing* BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

3. Dokumentasi atau kepustakaan

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, buku-buku, dan artikel. Kemudian dilakukan klarifikasi data yang sesuai dengan pembahasan.⁴⁴

⁴³ Rulan Ahmadi, Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 72

⁴⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif cetakan kedua*, (Malang: Kelompok Instrans Publising, 2016), hal 123

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik fenomena yang diteliti.

Dalam hal ini, penulis menggambarkan apakah persetujuan pembiayaan akan berdampak pada pengendalian intern khususnya suatu aset di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, yaitu tahap awal dari aktivitas analisis data adalah pengumpulan data yang akan dianalisis.
2. Tahap Editing, yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap Koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti.
4. Tahap Pengujian, yaitu proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.
5. Tahap Mendeskripsikan Data, yaitu proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi.

Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

6. Tahap Pengujian Hipotesis, yaitu proses pengujian terhadap proposisi apakah bisa diterima atau ditolak, apakah memiliki makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.⁴⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam hal pengecekan keabsahan temuan untuk memperoleh keabsahan temuannya yang memuat uraian tentang usaha-usaha yang telah dilakukan selama penelitian. Agar memperoleh interpretasi yang valid, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas, antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Yang dimaksudkan disini adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sebuah kepercayaan tidak dapat dibangun dengan mudah, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk memperpanjang keikutsertaan untuk meningkatkan kepercayaan dan derajat keabsahan dari data yang telah diperoleh. Selain itu, peneliti

⁴⁵ <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/analisis-data.html>, diakses 17 Desember 2019, pukul 21.31 WIB

depat menambah referensi yang lebih banyak dari informasi karena lebih lama berada di tempat penelitian atau lapangan.⁴⁶

2. Ketekunan

Dilakukan dengan teknik ini agar peneliti menemukan informasi yang sangat relevan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu

⁴⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 327-331

- d. Membandingkan keadaan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, dsb
- e. Membandikan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.⁴⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Meminta surat izin permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
 - b. Koordinasi dengan pihak lembaga
 - c. Menentukan subjek yang akan diwawancarai
 - d. Menyusun daftar pertanyaan wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengamatan kegiatan di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung
 - b. Melakukan wawancara
 - c. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola atau anggota

⁴⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 327-331

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan analisis data, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan pihak pimpinan, pegawai *financing* yang telah menguasai bidang pengendalian internal lembaga dan pembiayaan, kemudian dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat, sehingga benar-benar valid, dan absah sebagai bahan dasar untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁴⁸ Dan diakhir penelitian, peneliti meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pimpinan BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

⁴⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...hal. 367.